Setia dalam Perkara Kecil (Kejadian 39:2-3)

Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya... dan bahwa TUHAN membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya.

Kejadian 32:2-3

Pembuka

Sering kali kita membayangkan penyertaan Tuhan hanya terjadi dalam peristiwa-peristiwa besar atau mukjizat yang spektakuler. Namun, kisah Yusuf di rumah Potifar mengajarkan kita bahwa penyertaan Allah Bapa justru paling nyata terlihat dalam rutinitas pekerjaan sehari-hari. Yusuf bermula sebagai seorang budak—posisi terendah di Mesir saat itu. Ia tidak memiliki jabatan, tidak memiliki harta, dan jauh dari keluarganya. Namun, ada satu hal yang ia miliki: kesetiaan dalam mengerjakan apa yang ada di tangannya.

Inti Renungan

Mengapa Yusuf bisa berhasil? Alkitab tidak mengatakan Yusuf memiliki "keberuntungan", melainkan "Tuhan menyertai Yusuf". Penyertaan ini membuahkan hasil karena Yusuf meresponsnya dengan kerja keras dan kejujuran. Ia tidak bersungut-sungut atas nasibnya sebagai budak. Sebaliknya, ia menjadikan rumah Potifar sebagai tempat ia melayani Tuhan. Kesetiaan dalam perkara kecil adalah magnet bagi kepercayaan yang lebih besar. Tuhan Yesus Kristus melihat bagaimana kita mengelola waktu, kejujuran kita dalam laporan kecil, dan sikap kita saat tidak ada yang mengawasi. Yusuf membuktikan bahwa karakter yang diuji di tempat tersembunyi akan membuahkan keberhasilan yang terlihat oleh semua orang.

Ayat Pendukung

Lukas 16:10: "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar."

Aplikasi

Mungkin saat ini Anda merasa pekerjaan Anda membosankan, tidak dihargai, atau jauh dari impian besar Anda. Belajarlah dari Yusuf. Jangan biarkan lingkungan yang sulit merusak kualitas kerja Anda. Lakukanlah setiap tugas hari ini dengan standar "untuk Tuhan". Saat Anda setia dalam detail-detail kecil yang dianggap remeh oleh orang lain, Anda sebenarnya sedang membangun fondasi bagi rencana besar yang Allah Bapa siapkan di masa depan. Percayalah, penyertaan Tuhan Yesus Kristus tidak terbatas pada lokasi atau jabatan Anda, tetapi pada hati yang rindu memberikan yang terbaik bagi-Nya.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa, terima kasih atas setiap tanggung jawab yang Engkau berikan hari ini. Kami mau belajar menjadi pribadi yang setia seperti Yusuf, yang tetap memberikan yang terbaik meskipun berada di situasi yang tidak ideal. Roh Kudus, pimpinlah kami agar setiap pekerjaan tangan kami memancarkan kehadiran-

Mu. Kami percaya bahwa di dalam Engkau, tidak ada pekerjaan yang sia-sia. Amin.